

IJEE 2 (1) 2020



Indonesian Journal Of Elementary Education

ISSN: 2715-5161

e-ISSN: 2716-5116

Homepage: <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ijee/>

Journal Email: jurnalijeepgmi@alamatweb.ac.id



**Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas Atas
Di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**

Ahmad Nasrudin*

*Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: ahmadnasrudin263@gmail.com

Dwi Anita Alfiani**

**Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: dwianita@yahoo.co.id

Abstrak

Seseorang dikatakan berkarakter jika dia telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Design*, terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok *eksperimen* diberi perlakuan kegiatan pramuka (X) dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Jumlah populasi pada penelitian ini 75 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas IV sebagai kelompok kontrol yang dipilih secara random. Setelah mendapatkan data sampel melalui penyebaran angket, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode True Experimental Design, yaitu menggunakan analisis data uji normalitas, uji homogenitas, uji determinan, uji linieritas, dan koefisien regresi, diperoleh 69% pengaruh variabel X (pendidikan kepramukaan) terhadap variabel Y (pembinaan karakter siswa) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian yang terakhir menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (pendidikan kepramukaan) terhadap variabel Y (pembinaan karakter siswa) yang hasilnya adalah H_0 ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh kegiatan pramuka terhadap pembinaan karakter siswa di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Kata Kunci : Pendidikan Kepramukaan, Pembinaan Karakter Siswa

Abstract

A person is said to be character if he has succeeded in absorbing the values and beliefs that society wants and used as a moral force in his life. This study uses a quantitative approach. Samples used for both experiments and controls are taken randomly from specific populations. The research design used in this research is Posttest-Only Control Design, there are two groups which each chosen by random (R). The experimental group was given a scout activity (X) and the control group was not treated. The total population in this study were 75 students. The sample in this research is the students of class V and VI as the experimental group and the fourth grade students as the randomly selected control group. After obtaining the sample data through the questionnaire, the writer conducted the research using True Experimental Design method, using normality test data analysis, homogeneity test, determinant test, linearity test, and regression coefficient, obtained 69% influence of variable X (scouting education) to variable Y (character building students) while the rest is influenced by other factors. Then the last use hypothesis test to know whether or not the influence of variable X (scouting education) to variable Y (coaching character of student) which result is H_0 rejected. This means that there is influence of scout activities on the character building of students in SD Negeri Prapag Kidul 01 District of Losari Brebes Regency.

Keywords: Scouting Education, Character Building Student

PENDAHULUAN

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya (Hidayatullah, 2010, p. 13). Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir (Koesoema, 2010, p. 80). Karakter dipandang sebagai ukuran atau sarana mengukur kebaikan atau keeksentrikan seorang individu yang berkaitan moralitas (Bilda, 2016, p. 115).

Pembinaan adalah suatu proses perbuatan, cara membina, pembaharuan atau penyempurnaan usaha, tindakan dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik, maka dapat berarti pula pembinaan, pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan karakter yang harus dibimbing dan dipelihara dengan baik. (Purwadarminta, 1993, p. 130).

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki sumbangsih yang berarti dalam pembinaan karakter siswa di sekolah (Marzuki & Hapsari, 2015, p. 146). Gerakan Pramuka memiliki tujuan untuk membina anak-anak dan pemuda Indonesia sesuai dengan keyakinan yang berdasarkan pada Pancasila, melalui pendidikan kepramukaan anak-anak dan pemuda Indonesia ditujukan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengankesadarannya sendiri untuk mengemban kodratnya baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. (Setyawan, 2009, p. 85)

Masalah serupa ditemukan dalam penelitian (Nainggolan, 2016, p. 91) Kegiatan pramuka diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan patriotisme dalam rangka upaya membela negara dalam diri siswakhususnyasiswa sekolah dasardalam membentuk kader-kader pramuka di sekolah.

Masalah yang sama juga ditemukan dalam penelitian (Puspitasari, 2014, p. 45) permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini belum dihayati nilai-nilai pancasila, bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan UUD 1945. Dan dalam penelitian (Mahmud, 2017, p. 147) perkembangan sikap/perilaku dari

sebagian siswa yang cenderung kurang/tidak memiliki sikap yang mencerminkan nilai karakter bangsa.

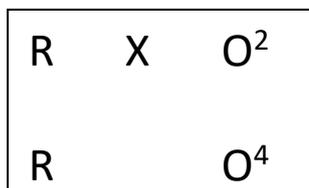
Masalah yang sama juga ditemukan dalam penelitian(Mas'ut, 2014, p. 2) perkembangan mental anak belum dapat stabil dan sering mengalami perubahan.

Untuk itu penulis tergerak melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas Atas Di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design*. Pada metode ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.(Sugiyono, 2015, p. 112)Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Posttest-Only Control Design***, dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Dalam penelitian ini, akan dianalisis dengan uji beda, dengan statistik t-test.

Maka paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan:

X = treatment yang diberikan

R = Random/acak

O = Pengaruh adanya perlakuan

(Sugiyono, 2013, p. 112)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa, seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa dan seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 25 siswa SD Negeri Prapag Kidul 01 . Maka jumlah seluruh populasinya adalah 75 siswa. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas IV sebagai kelompok kontrol yang kemudian akan dipilih secara random.(Arikunto, 2009, p. 47)memberikan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI dengan mengambil sampel berdasarkan urutan nomor genap absen kehadiran siswa yang berjumlah 50. Sedangkan pada siswa kelas IV peneliti mengambil sampel berdasarkan urutan nomor ganjil absen kehadiran siswa yang berjumlah 25. Sehingga jumlah seluruhnya adalah 75 siswa.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan tehnik pengumpulan data observasi dan angket.Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk menentukan adanya pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembinaan karakter siswa.Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup yaitu pertanyaan- pertanyaan yang berbentuk. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala

likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. (Sugiyono, 2013, p. 145). Butir angket pada pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung efektivitas pendidikan kepramukaan, sedangkan pernyataan negatif yaitu pernyataan yang tidak mendukung efektivitas pendidikan kepramukaan. Angket tersebut menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variable X dengan variable Y maka dilakukan Uji Normalitas, Menurut (Sugiyono, 2010, p. 159), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih besar 0,05 ($P > 5\%$), dapat dihitung dengan menggunakan rumus *kolmogorov-Smimov*, yaitu:

$$Kd = 136 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1n2}}$$

Keterangan:

Kd = Harga *kolmogorov-Smimov*

n1 = Jumlah sampel yang diobservasi

n2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hitung yang signifikan diantara kelompok-kelompok sampel yang diteliti. Uji t (*Independent Sample t Tes*, Menurut Uyanto (Uyanto, 2009, p. 137) Uji t dua sample independen (*Independent Sample t Tes*) digunakan untuk melihat adanya pengaruh antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan variabel Y (Hasil Belajar) dengan asumsi data berdistribusi normal. Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak **H₀** berdasarkan **p-value** adalah sebagai berikut:

- Jika p-value < a, maka **H₀** ditolak.
- Jika p-value > a, maka **H₀** diterima.

Klasifikasi Interpretasi Koefisien Validitas

Besar <i>r</i> hitung		Interpretasi
0, 80	$< r_{hitung} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
0, 60	$< r_{hitung} \leq 0,80$	Validitas tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Adapun proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri prapag kidul 01 kecamatan losari kabupaten brebes, dapat dilihat pada hasil rekapitulasi angket positif dibawah ini :

Tabel 4.1.31
Rekapitulasi angket positif

No Item	TP		KD		SR		SL		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	10	13%	22	29%	18	25%	25	33%	75	100%
2	12	16%	17	23%	17	23%	29	38%	75	100%

3	16	21%	15	20%	24	32%	20	27%	75	100%
6	8	11%	16	21%	23	31%	28	37%	75	100%
8	19	25%	15	20%	17	23%	24	32%	75	100%
9	6	8%	8	11%	40	53%	21	28%	75	100%
10	16	21%	16	21%	20	27%	23	31%	75	100%
11	14	19%	10	13%	29	39%	22	29%	75	100%
12	10	13%	17	23%	33	44%	15	20%	75	100%
13	15	20%	10	13%	29	39%	21	28%	75	100%
15	13	17%	21	28%	24	32%	17	23%	75	100%
17	9	13%	13	17%	28	37%	25	33%	75	100%
20	17	23%	22	29%	14	19%	22	29%	75	100%
27	21	28%	10	14%	22	29%	22	29%	75	100%
28	16	21%	17	23%	30	40%	12	16%	75	100%
30	17	23%	9	11%	26	35%	23	31%	75	100%
Rata-rata	13.69	18%	14.88	20%	24.63	33%	21.81	29%	75	100%

Rekapitulasi penyebaran angket positif menunjukkan rata-rata siswa yang menyatakan tidak pernah 18%, menyatakan kadang-kadang 20% menyatakan sering 33%, dan menyatakan selalu 29%. Dengan demikian mayoritas siswa merespon sering.

Tabel 4.1.32
Rekapitulasi angket negatif

No Item	SL		SR		KD		TP		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	10	13%	18	24%	23	31%	24	32%	75	100%
5	8	11%	18	24%	11	15%	38	50%	75	100%
7	17	23%	19	25%	18	24%	21	28%	75	100%
14	13	17%	18	24%	24	32%	20	27%	75	100%
16	6	8%	19	25%	32	43%	18	24%	75	100%
18	14	19%	14	19%	25	33%	22	29%	75	100%
19	9	12%	16	22%	34	45%	16	21%	75	100%
21	15	20%	9	12%	27	36%	24	32%	75	100%
22	10	13%	17	23%	31	41%	17	23%	75	100%
23	9	12%	17	23%	30	40%	19	25%	75	100%
24	8	11%	16	21%	35	47%	16	21%	75	100%
25	17	23%	23	31%	24	31%	11	15%	75	100%
26	12	17%	22	29%	28	37%	13	17%	75	100%
29	15	20%	10	13%	32	43%	18	24%	75	100%
Rata-rata	11.64	16%	16.86	22%	26.71	36%	19.79	26%	75	100%

Rekapitulasi penyebaran pada angket negatif menunjukkan rata-rata siswa yang menyatakan tidak pernah 26%, menyatakan kadang-kadang 36% menyatakan sering 22%, dan menyatakan selalu 16%. Dengan demikian kebanyakan siswa merespon dengan kadang – kadang.

Dari 75 responden dengan jumlah item angket sebanyak 30, maka skor ideal untuk variable kegiatan pramuka tersebut adalah 30 item x 75 responden x 4 (skor tertinggi tiap item) = 9000. Jumlah pencapaian skor hasil penyebaran angket adalah 6138. Maka presentase pencapaian skor respon siswa adalah:

6138

$$\frac{\quad}{9000} \times 100\% = 68\%$$

9000

Skor tersebut tergolong pada kategori kuat yang berada di antara 61% - 80

2. Karakter Siswa Kelas Atas di SD NEGERI PRAPAG KIDUL 01 Kec. Losari Kab. Brebes

Tabel 4.2.31
Rekapitulasi Angket Positif

No Item	TP		KD		SR		SL		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	11	14%	6	8%	29	39%	29	39%	75	100%
2	14	19%	19	25%	20	27%	22	29%	75	100%
3	12	16%	17	23%	26	35%	20	26%	75	100%
5	15	20%	13	18%	19	25%	28	37%	75	100%
7	12	16%	20	27%	19	25%	24	32%	75	100%
8	12	16%	15	20%	20	27%	28	37%	75	100%
9	16	21%	15	20%	26	35%	18	24%	75	100%
10	13	18%	16	21%	22	29%	24	32%	75	100%
11	13	17%	13	17%	12	16%	37	50%	75	100%
12	9	12%	15	20%	24	32%	27	36%	75	100%
13	17	23%	18	24%	16	21%	24	32%	75	100%
14	19	25%	14	19%	20	27%	22	29%	75	100%
15	6	8%	9	12%	40	53%	20	27%	75	100%
17	14	19%	10	13%	29	39%	22	29%	75	100%
20	12	16%	16	22%	25	33%	22	29%	75	100%
22	6	8%	19	25%	31	41%	19	26%	75	100%
23	8	11%	14	18%	27	36%	26	35%	75	100%
24	14	19%	18	24%	24	32%	19	25%	75	100%
25	13	18%	15	20%	25	33%	22	29%	75	100%
29	15	20%	14	19%	28	37%	18	24%	75	100%
30	13	17%	9	12%	23	31%	30	40%	75	100%
Rata2	12.6	17%	14.5	19%	24	32%	23.9	32%	75	100%

Rekapitulasi penyebaran pada angket positif menunjukkan rata-rata siswa yang menyatakan tidak pernah 17%, menyatakan kadang-kadang 19% menyatakan sering 32%, dan menyatakan selalu 32%. Dengan demikian mayoritas siswa merespon sering.

Tabel 4.2.32
Rekapitulasi Angket Negatif

No Item	SL		SR		KD		TP		JUMLAH	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	9	12%	7	9%	18	24%	41	55%	75	100%
6	12	16%	13	17%	23	31%	27	36%	75	100%

16	16	21%	16	21%	19	25%	24	33%	75	100%
18	10	13%	18	25%	31	41%	16	21%	75	100%
19	15	20%	9	12%	30	40%	21	28%	75	100%
21	12	16%	20	27%	25	33%	18	24%	75	100%
26	8	11%	15	20%	30	40%	22	29%	75	100%
27	8	11%	19	25%	25	33%	23	31%	75	100%
28	12	16%	11	15%	37	49%	15	20%	75	100%
Rata-rata	11.3	15%	14.2	19%	26.4	35%	23	31%	75	100%

Rekapitulasi penyebaran pada angket negatif menunjukkan rata-rata siswa yang menyatakan tidak pernah 31%, menyatakan kadang-kadang 35% menyatakan sering 19%, dan menyatakan selalu 15%. Dengan demikian mayoritas siswa merespon kadang kadang.

Dari 75 responden dengan jumlah item angket sebanyak 30, maka skor ideal untuk variable karakter siswa tersebut adalah 30 item x 75 responden x 4 (skor tertinggi tiap item) = 9000. Jumlah pencapaian skor hasil penyebaran angket adalah 6293. Maka presentase pencapaian skor respon siswa adalah:

6293

$$\frac{6293}{9000} \times 100 \% = 69\%$$

9000

Skor tersebut tergolong pada kategori kuat yang berada di antara 61% - 80%

3. Pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kegiatan pramuka	karakter siswa
N		75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.8400	83.9067
	Std. Deviation	4.99470	5.62132
	Absolute	.086	.097
Most Extreme Differences	Positive	.086	.097
	Negative	-.070	-.056
	Kolmogorov-Smirnov Z	.742	.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641	.475
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Hasil uji normalitas pada tabel test of normality di atas data kegiatan pramuka menunjukkan nilai signifikan pada uji kolmogorov sebesar 0,641. Karena tersebut nilai signifikan berada di atas 0,05. Maka data variabel kegiatan pramuka berdistribusi normal. Uji normalitas variable karakter siswa menunjukkan nilai signifikan pada uji kolmogorov sebesar 0,475. Karena nilai signifikan berada di atas 0,05. Maka variable karakter siswa berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1.040	1	148	.310

Tabel hasil uji homogenitas *Lavene Test* di atas nilai signifikan sebesar 0,310 lebih besar dari 0,05, artinya varaiabel kegitan pramuka dan karakter siswa homogeny.

c. R Square (Uji determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.521	3.89076

a. Predictors: (Constant), kegiatan pramuka

b. Dependent Variable: karakter siswa

Pada tabel di atas terdapat R Square sebesar 0,527 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,726). R Square disebut koefisien determinan yang dalam hal ini 52,7%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 52,7% Pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Uji Linieritas

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1233.272	1	1233.272	81.469	.000 ^b
Residual	1105.075	73	15.138		
Total	2338.347	74			

a. Dependent Variable: karakter siswa

b. Predictors: (Constant), kegiatan pramuka

Hasil uji anova tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 81,469 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F tabel yang dihitung pada derajat bebas pembilang (df pembilang) sebesar 1 dan derajat bebas penyebut (df penyebut) sebesar 73 pada taraf 0,05 yang nilainya adalah 3,97. Tampak sangat jelas bahwa nilai F hitung (81,469) lebih besar dari Ftabel (3,97). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan adalah baik. Hal ini menunjukkan model regresi linear dapat digunakan.

e. Koefisien regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	17.015	7.425	2.292	.025
	kegiatan pramuka	.817	.091	9.026	.000

a. Dependent Variable: karakter siswa

$$Y = a + Bx$$

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah 17,015 dan nilai Karakter Siswa adalah 0,817. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,015 + 0,817X$$

Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar 17,015, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel kegiatan pramuka, maka variabel karakter siswa adalah 17,015.

f. Uji hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	17.015	7.425	2.292	.025
	kegiatan pramuka	.817	.091	9.026	.000

a. Dependent Variable: karakter siswa

Berdasarkan hasil uji regresi di atas nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (9,026) lebih besar dari t tabel (1.66629) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

PEMBAHASAN

1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan murid, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri prapag kidul 01 kecamatan Losari kabupaten brebes di laksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari jumat, di mulai pada pukul 13.30 – 16.00 wib diikuti seluruh siswa kelas IV, V dan VI. Ketika penulis melakukan penelitian di kelas IV, V dan VI SD Negeri Prapag kidul 01 kecamatan losari kabupaten brebes melalui angket, hasil rekapitulasi angket positif menjawab rata-rata siswa yang menyatakan tidak pernah 18%, menyatakan kadang-kadang 20% menyatakan sering 33%, dan menyatakan selalu 29%. Dengan demikian mayoritas siswa merespon sering. Artinya proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Prapag Kidul 01 kecamatan losari kabupaten brebes berjalan baik dan menarik. Sejalan dengan pendapat (Gunawan, 2014, p. 153) bahwa pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang berisikan kegiatan menarik, menyenangkan, sehat teratur, terarah dan praktis, dilakukan dalam terbuka dengan sasaran akhirnya adalah pembentukan akhlak, watak, dan budi pekerti luhur. (Marzuki; Woro, Sri, 2016, p. 70) Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik yang disesuaikan dengan metode kepramukaan yakni belajar sambil melakukan (*learning by doing*).

2. Karakter Siswa Kelas Atas Di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui karakter siswa pada kelas atas (IV, V dan VI) melalui angket karakter, didapatkan hasil rekapitulasi angket positif yang menunjukkan rata-rata siswa menyatakan tidak pernah 17%, menyatakan kadang-kadang 19% menyatakan sering 32%, dan menyatakan selalu 32%. Dengan demikian mayoritas siswa merespon sering, hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan karakter siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Hal ini sama dengan penelitian (Katuuk, 2014, p. 19) karakter siswa SD perlu dibentuk, dibangun dan dikembangkan di rumah maupun di sekolah melalui pergaulan dengan orang dewasa, guru, dan teman sebaya. Seseorang yang memiliki karakter baik selalu peduli kepada lingkungannya, kepada masyarakat sekitarnya. Dia akan menjaga kebersihan lingkungannya, dia akan selalu membantu kesulitan teman atau tetangganya, dia mengerti bahwa sebaik-baik kehidupan seseorang adalah yang berguna bagi sesamanya. (Setiawat, 2015, p. 68).

3. Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes

Hasil regresi diketahui nilai constant adalah 17,015 dan nilai Karakter Siswa adalah 0,817, Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar 17,015, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel kegiatan pramuka, maka variabel karakter siswa adalah 17,015. Koefisien regresi sebesar 0,817 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan skor variabel kegiatan pramuka akan dapat menambah kenaikan variabel Karakter Siswa. hasil uji regresi nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan t hitung (9,026) lebih besar dari t tabel (1.66629) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa di SD Negeri Prapag Kidul 01 Kecamatan Losari Kabupaten

Brebes. Ekstrakurikuler pramuka berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa. (AB, Elly, & Awaluddin, 2017, p. 101).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis paparkan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Proses kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri prapag kidul 01 kecamatan losari kabupaten brebes berjalan baik, hal itu dapat dilihat dari jumlah kehadiran peserta didik dari setiap masing – masing kelas yang ikut latihan. Kegiatan kegiatan menarik didalam ruangan (Indoor) dan luar ruangan (Outdoor). Kegiatan didalam ruangan seperti (Indoor) seperti memberikan materi tentang sejarah gerakan pramuka didunia maupun diindonesia, ketrampilan tali temali, semaphore, sandi, pemahaman tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Serta kegiatan yang dilakukan diluar ruangan (Outdoor) seperti mengikuti upacara pembukaan dan penutupan kegiatan, praktek baris berbaris, permainan, praktek pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan berkemah menjadikan kegiatan pramuka sangat berkesan dan mendidik siswa.ng
2. Karakter siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri prapag kidul 01 kecamatan losari kabupaten brebes tergolong masih rendah. Hal itu dapat dilihat berdasarkan tingkah laku siswa seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, berbicara tidak sopan dengan teman satu kelas ataupun dengan adik kelas. Perilaku demikian dapat mempengaruhi siswa lainnya terutama untuk siswa kelas bawah (I, II, dan III) yang menirukan tingkah laku dari kakak kelasnya.
3. Pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa di SD Negeri prapag kidul 01 kecamatan losari kabupaten brebes. Data hasil uji regresi sederhana, menunjukkan hasil penelitian yang signifikan antara pengaruh pendidikan pramuka dengan pembinaan karakter siswa di SD Negeri prapag kidul 01 yang ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang menyatakan t hitung (9,026) lebih besar dari t tabel (1,66629) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter siswa di SD Negeri prapag kidu 01 kecamatan losari kabupaten brebes. Dari hasil data skala ranting masing masing angket menunjukkan skor angket pramuka (variabel x) 68 %, dan skor angket karakter siswa (variabel y) 69%. Skor tersebut tergolong pada kategori yang kuat yang berada diantara 61% - 80%.

Daftar Pustaka

- Nainggolan , N. (2016). PERANAN KEPRAMUKAAN DALAM MEMBINA SIKAP NASIONALISME PADA GUGUS MELATI BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD*, 1, 88-97.
- AB, S. D., Elly, R., & Awaluddin. (2017). PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 92- 102.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Al Maarif.
- Bilda, W. (2016). Pendidikan Karakter Terencana Melalui Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education*, 2, 48.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi* . Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, f. (2010). *pendidikan karakter membangun peradaban bangsa*. surakarta: Yuma Pustaka.

- Katuuk, D. A. (2014). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7, 11-22.
- Koesoema, D. (2010). *Pendidikan Karakter strategi Mendidik Anak di Zaman Old*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mahmud. (2017). PENGARUH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN. *Jurnal Katalogis*, 4, 146-155.
- Marzuki, & Hapsari, L. (2015). PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8, 142-156.
- Marzuki; Woro, Sri. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6, 59-73.
- Mas'ut. (2014). PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR IPS SISWA. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GEOGRAFI*, 5, 1-12.
- Purwadarminta, W. (1993). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puspitasari, E. (2014). PENDEKATAN PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Edueksos*, 3, 46-57.
- Setiawat, L. (2015). PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA. *Jurnal Pendidikan*, 16, 65-73.
- Setyawan. (2009). Dari Gerakan Kepanduan Ke Gerakan Pramuka. Jakart: Pustaka Tunas Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Uyanto. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Graha Ilmu .